

Global

Bursa saham Amerika Serikat ditutup menguat pada perdagangan Selasa (6/10/2026). Indeks Dow Jones Industrial Average naik 253,38 poin atau 0,49% ke level 51.521,28, indeks S&P 500 menguat 0,58% menjadi 7.818,93, dan indeks Nasdaq Composite naik 0,45% ke level 27.599,79. S&P 500 dan Nasdaq Composite sama-sama mencatatkan rekor penutupan tertinggi baru. Pelaku pasar kini mengalihkan perhatian ke notulen rapat FOMC bulan September yang akan dirilis pada Rabu (7/10/2026). Dokumen tersebut berpotensi memberikan gambaran lebih jelas mengenai pertimbangan para pejabat bank sentral AS dalam keputusan mereka untuk menaikkan suku bunga.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia bergerak positif pada perdagangan Selasa (6/10/2026). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan penguatan, sementara rupiah berbalik menguat terhadap dolar AS. IHSG ditutup naik 74,07 poin atau 1,21% ke level 6.192,93, sedangkan rupiah menguat 0,10% ke posisi Rp17.899 per dolar AS. Seluruh indeks sektoral berakhir di zona hijau, dipimpin oleh sektor transportasi dan logistik yang menguat 3,33%, diikuti sektor teknologi sebesar 2,59% dan sektor energi sebesar 2,33%. Bank Indonesia dijadwalkan mengumumkan cadangan devisa September hari ini pukul 10.00 WIB. Pada Agustus, cadangan devisa mencapai US\$146,5 miliar, naik US\$1,2 miliar dari Juli. Bank Dunia menaikkan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini menjadi 5,2%, dari 4,7% pada proyeksi April. Perbaikan prospek ditopang kinerja semester pertama, ketika pertumbuhan mencapai 5,4%, seiring penguatan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup menguat sebesar 0,10% ke level Rp17.899 per dolar AS pada perdagangan Selasa (6/10/2026). Penguatan rupiah didukung oleh koreksi indeks dolar AS dan penurunan imbal hasil obligasi AS menjelang publikasi risalah rapat FOMC. Pada perdagangan hari ini, nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp17.830 hingga Rp17.910 per dolar AS. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun sebesar 1 basis poin. Penurunan imbal hasil tersebut didorong oleh aksi beli investor ritel, sedangkan obligasi pada tenor lainnya tidak mengalami banyak perubahan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Schmid Speech			
ID	Foreign Exchange Reserves Sep		\$146.5B	\$144.0B
GB	Llyods House Price Index MoM & YoY		(0.2%) & (0.4%)	(0.1%) & (0.2%)
DE	Industrial Production MoM Aug		(1.1%)	0.5%
FR	Balance Trade		€-6.7B	€-6.5B
CN	Foreign Exchange Reserves Sep		\$3.438T	\$3.43T

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	5-Oct	6-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.19	7.21	0.35
INA 10 YR (USD)	6.32	6.29	(0.46)
UST 10 YR	5.30	5.28	(0.48)

INDEXES	5-Oct	6-Oct	%
IHSG	6118,86	6192,93	1.21
LQ45	603,23	608,16	0.82
S&P 500	7773,95	7818,93	0.58
DOW JONES	51267,90	51521,28	0.49
NASDAQ	27477,31	27599,79	0.45
FTSE 100	10497,94	10541,69	0.42
HANG SENG	24040,34	24280,56	1.00
SHANGHAI	Close	Close	N/A
NIKKEI 225	69946,86	70683,98	1.05

FOREX	6-Oct	7-Oct	%
USD/IDR	17930	17900	(0.17)
EUR/IDR	20114	20112	(0.01)
GBP/IDR	23711	23725	0.06
AUD/IDR	12499	12485	(0.11)
NZD/IDR	10046	10044	(0.02)
SGD/IDR	14010	13994	(0.11)
CNY/IDR	2674	2670	(0.17)
JPY/IDR	113.52	112.96	(0.49)
EUR/USD	1.1218	1.1236	0.16
GBP/USD	1.3224	1.3254	0.23
AUD/USD	0.6971	0.6975	0.06
NZD/USD	0.5603	0.5611	0.14